

ABSTRAK

Tuti Dwi Safitri. Nim : 3143331037.Faktor – Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Merbau Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2019

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Merbau ditinjau dari : (1) faktor anak didik , (2) faktor sekolah , dan (3) faktor keluarga.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Merbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS-1 yang berjumlah 32 dan kelas XI IPS 2 berjumlah 32. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 64 orang siswa, maka populasi sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian (*Total sampling*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung (Angket) dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data-data secara sistematis dibantu dengan tabel-tabel frekuensi dan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Merbau dalam mempelajari pelajaran geografi ditinjau dari faktor anak didik yaitu aktifitas belajar siswa yang kurang sebesar 53,80%, kebiasaan belajar siswa yang kurang baik sebesar 42,57% yang termasuk dalam kategori menghambat. (2) Siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi ditinjau dari faktor sekolah yaitu metode mengajar sebesar 75,19% yang dikategorikan cukup menghambat, hubungan guru dengan anak didik kurang harmonis sebesar 59,57% yang dikategorikan menghambat, dan alat/media yang kurang memadai sebesar 60,54%, perpustakaan sekolah sebesar 72,26% yang dikategorikan cukup menghambat, ketidakdisiplinan sebesar 63,67% yang dikategorikan menghambat. (3) Siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi ditinjau dari faktor keluarga yaitu kurangnya kelengkapan alat-alat belajar sebesar 68,35% , kurangnya biaya pendidikan yang disediakan orang tua sebesar 72,26% yang dikategorikan cukup menghambat, dan perhatian orang tua yang tidak memadai sebesar 46,57% yang dikategorikan menghambat.